

ANALISIS TEKNIS PERIKANAN TONDA DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) KAMBANG KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

(TECHNICAL ANALYSIS OF TONDA FISHERIES IN KAMBANG FISH LANDING BASE (PPI), LENGAYANG DISTRICT PESISIR SELATAN DISTRICT)

Ihsanul Hakim, dan Yuspardianto
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang
Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133.Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475

Email : ihsangun91@gmail.com

ABSTRACT

Troll line (Troll Line) is a traditional fishing tool that is generally used by tonda fishermen to catch tuna and other pelagic fish in the sea. This study aims to analyze the specifications of fishing gear and fishing methods. The method used is descriptive method from the results of the technical analysis of the tondan fishery at the fish landing base (PPI) Kambang, Lenggayanag sub-district, coastal regency, namely fishing gear specifications such as reels, mainlines, branchlines, hooks, lures, swivels and sinkers and for fishing methods such as preparation, setting and hauling.

Keyword: Basic, Technical Analysis, Tonda, Fisheries

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kepulauan terbesar di dunia serta wilayah maritime yang sangat luas dengan mempunyai garis pantai kurang lebih 81.000 km. Indonesia mempunyai 17.000 pulau serta laut mencakup 5,8 juta km² atau kurang lebih 70% luas total wilayah Indonesia dan luas wilayah laut Indonesia terdiri atas 3,1 juta km² luas laut kedaulatan serta 2,7 juta km² daerah zona ekonomi eksklusif Indonesia. Dari data yang ada maka bisa diperhitungkan bahwasanya luas wilayah laut Indonesia ialah 64,97% dari keseluruhan wilayah Indonesia.[1]

Pancing tonda (Troll Line) salah satu sarana penangkapan ikan tradisional biasanya dimanfaatkan nelayan tonda untuk melakukan penangkapan ikan tuna serta ikan pelagis lainnya pada laut. Alat penangkapan ini mempunyai desain hampir serupa dengan alat penangkap pancing ulur mirip: tali, mata pancing serta umpan, dan bisa dioperasikan di perairan yang sulit terjangkau oleh alat tangkap lainnya. Pancing tonda (Troll Line) ialah salah satu alat penangkapan ikan yang diberi tali panjang serta ditarik oleh kapal serta perahu.[2] tujuan dari penelitian ini Menganalisis spesifikasi alat tangkap tonda yang mendaratkan hasil tangkapan pada Ppi

Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan serta menganalisis metoda penangkapan, wilayah penangkapan serta jenis ikan yang tertangkap

METODE

Pengambilan data dilakukan selama pada bulan September. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif dimana peneliti survey langsung kelapangan mencatat keberadaan fasilitas serta aktifitas penangkapan alat tangkap pancing tonda di PPI Kambang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pangkalan pendaratan ikan PPI kambang terletak di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Pangkalan pendaratan ikan (PPI) kambang kecamatan lengayang mulai dibangun pada tahun 2006. Dengan sebutan Tempat pelelangan ikan (TPI). Dengan luas tanah 20.517 Ha. Secara geografis Kecamatan Lengayang terletak pada 1000 40,38' - 1010 50' Bujur Timur dan 10 23,51' - 10 45,54' Lintang Selatan.

Adapun spesifikasi alat tangkap pancing tonda sebagai berikut :

Gulungan yang digunakan pada alat tangkap tonda ini berbahan kayu yang berdiameter sekitar 300 mm

Menurut Putri,2018 [3] pengulung tali pancing digunakan oleh nelayan di perairan bungus memiliki bentuk bulat yang terbuat dari plastic serta ada juga yang terbuat dari kayu dengan diameter 25 cm

Tali utama yaitu nylon monoline dengan size 1,2 – 1,8 mm dan panjang tali 50 – 100 m sedang kan tali cabang menggunakan bahan nylon monoline dengan size 0.8 – 1,2 mm dengan panjang 5-7 m. Menurut putri,2018 tali pancing terbuat dari bahan benang nylon monofilament dengan diameter 0,6 mm panjang tali mencapai 40 meter, tali yang terdiri dari dua jenis ialah tali utama dan tali alas. Tali utama pancing dengan No.100 sedangkan tali alas yang digunakan bernomor 50 yang panjangnya sekitar 60 m.

Mata pancing yang digunakan yaitu bahan stainless dengan nomor 7 dengan tinggi 28-48 dan lebar 16 -15 mm. Menurut purti ,2018 mata pancing yang digunakan adalah mata pancing No.4. Ukuran mata pancing no.4 yaitu dengan tinggi 6,5 cm serta lebar 2,5 cm. Mata pancing dibuat dari bahan baja.

Menurut Putri,2018 pada alat tangkap pancing tonda nelayan ada yang menggunakan umpan alami dan umpan buatan. Umpan buatan terbuat dari plastik yang merupai bulu-bulu. Bulu – bulu tonda memiliki 3 warna yaitu biru putih dan merah. Ada pun umpan yang digunakan pada alat tangkap tonda ini menggunakan bulu bulu ayam.

Kili-kili yang digunakan dengan ukuran size 5-7 m dengan bahan stainless pemberat yang digunakan yaitu berbahan timah dengan berat 100 gram -800 gram. Pada pengoperasian alat tanggap ini biasanya dalam 1 trip yaitu selama 15 hari apa bila ikan sedang banyak atau melimpah biasanya pengoperasian hanya sampai 10 hari.

1. Persiapan

Persiapan didarat yang dilakuakn yaitu seperti bahan makan yang akan dibawa untuk melaut ,mengisi es kedalam palka ,membawa bahan bakar ,membawa suar kapal dan lain-lain, sedang pada persiapan dilaut untuk melakukan settingan yaitu mempersiapkan alat tanggap yang akan digunakan.

2.Seting

ABK mempersiapkan alat tangkap untuk melakukan Penurunan alat tangkap tonda diawali dengan pelepasan pancing yang diikuti oleh pemberat diikuti dengan penuluran tali utama (main line).

3. Hauling

Pada peroses hauling yaitu saat tali pengulur yang sudah disiapkan terasa berat makan kecepatan kapal akan diturun kan dan abk mekakukan penarikan tali utama dengan cepat supaya ikan tidak lepas

Hasil Tangkapan

Hasil tangkapan utama pada kapal tonda ini bisanya ikan pelagis adapun hasil tangkapan tangkapan yang diperoleh seperti: ikan Tuna sirip kuning (*Thunus albacares*), Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), Lemadang (*Coryphaena hippurus*), Tongkol (*Euthynnus affis*).

Penyortiran

Penyortiran dilakukan saat dipelabuhan saat melakukan bongkar ikan dipisahkan sesuai jenis dan ukuran dan dimasukan kedalam keranjang untuk ditimbang berat ikan tersebut

KESIMPULAN

Spesikasi alat tangkap yaitu seperti: bahan tali utama yaitu nylon monoline dengan size 1,2 – 1,8 mm dan panjang tali 50 – 100 m sedang kan tali cabang menggunakan bahan nylon monoline dengan size 0.8 – 1,2 mm dengan panjang 5-7 m, mata pancing yang digunakan yaitu stainless dengan nomor 7 dengan 28 – 48 mm, Kili kili yang digunakan dengan ukuran size 5-8m dengan bahan stainless, umpan yang dinukann yaitu bulu ayam, pemberat yang digunakan yaitu berbahan timah dengan berat 100 gram -800 gram.daerah pennangkapan ikan dilakukan sekitaran pulau Mentawai adapun proses penangkapan yaitu persiapan, setting, hauling dan hasil tangkapan yang didaratkan seperti ikan tuna (bojo), cakalang tenggiri

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, I. M. (2020). Strategi Pertahanan Laut Dalam Menghadapi Ancaman Keamanan. Vol 6, No 2.
- [2] Sudirman dan Mallawa, 2004. Teknik Penangkapan Ikan. Penerbit Rineka Cipta.
- [3] Putri W 2018 . Analisis Teknis Dan Usaha Perikanan Tangkap Pancing Tonda Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Provinsi Sumatera Barat (skripsi) Fakultas Perikanan Dan Kelautan Universitas Riau Pekanbaru.